

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi adalah suatu kegiatan pengadaan koordinasi secara rasional segala kegiatan sejumlah orang dalam rangka pencapaian maksud dan tujuan yang sama melalui pembagian kerja dan fungsi melalui tingkat hirarkis kekuasaan dan tanggung jawab.¹ Organisasi adalah sekumpulan orang yang disusun dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi peserta didik merupakan satuan atau kelompok kerja sama para peserta didik yang di bentuk dalam usaha pencapaian tujuan yang sama, yaitu mewujudkan pembinaan kepeserta didikan.² Organisasi peserta didik sangat perlu dibentuk dimadrasah guna meningkatkan kerjasama dan sikap kepemimpinan, dengan demikian peserta didik akan lebih mengenal budaya berorganisasi yang baik. Oleh karena itu madrasah wajib membentuk organisasi. Memang sangat penting apalagi dalam sebuah pendidikan, karena pendidikan dapat di bentuk dari sebuah organisasi sampai saat ini budaya organisasi selalu ada dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Sedangkan pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas serta pembangunan dibidang ekonomi yang saling menunjang satu sama lainnya. Proses pendidikan berkenaan dengan semua upaya untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia, sedangkan manusia yang bermutu itu pada hakikatnya telah dijabarkan dan dirumuskan secara jelas dalam rumusan tujuan pendidikan dan tujuan pendidikan itu searah dengan tujuan pembangunan secara keseluruhan.³

¹ Ricard Beckhard, *Pengembangan Organisasi dan Model*. (Surabaya: Usaha nasional Surabaya Indonesia, 1981), 11

² Rosenzwi E jemes, *Manajemen dan Organisasi 2*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 23

³ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), 7

Agar tujuan pendidikan bisa tercapai yaitu dengan mengoptimalkan kepemimpinan kepala madrasah, karena kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kepala madrasah juga sangat berperan dalam pengelolaan organisasi peserta didik di madrasah. Skap kepemimpinan yang baik harus dimiliki oleh kepala madrasah. Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, dimana tujuannya adalah untuk mencapai target organisasi yang telah ditentukan.⁴

Menurut Anagora dalam Harbani menyatakan bahwa, kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak kepemimpinan itu.⁵

Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, di mana tujuannya adalah untuk mencapai target organisasi yang telah ditentukan. Kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam sistem dan hierarki kerja dan tanggung jawab pada sebuah organisasi.⁶

Berikut merupakan definisi dari kepemimpinan, berdasarkan pakar-pakar: Menurut Kotz dan O' donnel mendefinisikan kepemimpinan sebagai mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya. Georger R. Terry, kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang orang untuk berusaha mencapai tujuan Bersama. Slamet, kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, proses, atau fungsi, pada umumnya untuk mempengaruhi orang orang agar berbuat suatu dalam rangka mencapai tujuan.⁷

⁴ Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi*. (Bandung: Alfabeta. 2008) , 5

⁵ Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi*, 5

⁶ Nasharuddin Baidan & Arwati Aziz, *Etika Islam dalam Berbisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014) , 126

⁷ Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2012), 382

Kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Jadi kepemimpinan kepala madrasah adalah suatu cara yang dilakukan kepala madrasah untuk mengelola suatu organisasi atau lembaga pendidikan dengan cara mempengaruhi para stakeholder madrasah untuk mencapai tujuan organisasi madrasah atau lembaga pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah tidak menganggap bahwa dirinya sebagai atasan dan lain sebagai pengikut, antara kepala madrasah dan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan merupakan hubungan sinergis sebagai mitra kerja.⁸

Dalam mengembangkan mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya, kepala madrasah memiliki peran yang harus dijalankannya. Peran kepala madrasah dapat digolongkan menjadi tujuh pokok yakni sebagai pendidik (educator), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai *leader* (pemimpin), sebagai inovator, serta sebagai motivator.⁹

Semua peran yang dimiliki kepala madrasah tujuannya tidak lain adalah untuk mengembangkan mutu pendidikan. Dalam pengembangan mutu pendidikan, keberhasilan peserta didik sangat menentukan tingkat mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Organisasi peserta didik dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler akan berfungsi sebagai wahana untuk berlatih di bidang keorganisasian, kepemimpinan dan keterampilan. Organisasi peserta didik yang ada di madrasah salah satunya adalah OSIM (Organisasi Peserta didik Intra Madrasah). Secara mendasar OSIM merupakan organisasi peserta didik yang resmi diakui dan diselenggarakan di

⁸ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2005), 83

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 97-98

madrasah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan peserta didik serta memberikan wahana bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan kurikuler yang sesuai.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs NU TBS Kudus ditemukan bahwa sekolah tersebut memiliki beberapa organisasi yang akan diikuti siswa guna melatih kepemimpinan dan kerjasama peserta didik. Selain itu kegiatan organisasi yang diterapkan di sekolah tersebut memiliki banyak potensi. Yang paling umum yaitu Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM).

Selain itu di MTs NU TBS Kudus juga mempunyai beberapa organisasi yang berpotensi untuk mengembangkan bakat dan minatnya seperti pramuka, palang merah remaja, english club, tahfiz, tilawah, volley, silat, dan rapa'i geleng. Sampai sekarang organisasi tersebut masih aktif dan berjalan dengan baik. Dari beberapa organisasi tersebut dapat dipertanyakan bagaimana fungsi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan potensi berorganisasi peserta didik.

Akan tetapi pada saat pandemi covid seperti ini banyak sekali kegiatan organisasi yang sudah tidak bisa berjalan semestinya. Dengan adanya wabah covid 19 ini membuat siswa susah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga prestasi dalam perlombaan atau dalam pembelajaran ada penurunan yang sangat signifikan. Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Prestasi Sekolah Dengan Menumbuhkan Semangat Berorganisasi Peserta Didik di MTs NU TBS Kudus Pada Masa Pandemi Covid 19”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mempertahankan prestasi sekolah dengan menumbuhkan semangat berorganisasi peserta didik di MTs NU TBS Kudus pada masa pandemi covid 19”.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara siswa MTs NU TBS Kudus berorganisasi pada saat Pandemi covid 19?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah menjaga prestasi sekolah di MTs NU TBS Kudus pada masa pandemi covid 19?
3. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan semangat para siswa MTs NU TBS Kudus untuk tetap aktif berorganisasi dimasa pandemi covid 19?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara siswa MTs NU TBS Kudus berorganisasi pada saat Pandemi covid 19
2. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala madrasah menjaga prestasi sekolah di MTs NU TBS Kudus pada masa pandemi covid 19.
3. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan semangat para siswa MTs NU TBS Kudus untuk tetap aktif berorganisasi dimasa pandemi covid 19.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi peneliti berikutnya yang sejenis dalam rangka mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian dan dapat memperkaya jendela wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Madrasah

Penelitian ini bermanfaat untuk kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan memimpin madrasah terhadap organisasi peserta didik yang ada di madrasah

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan prestasi sekolah melalui organisasi peserta didik di MTs NU TBS Kudus pada saat pandemi covid 19

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk peserta didik agar mendapatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang organisasi

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti sendiri agar dapat meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik melalui kepemimpinan kepala madrasah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertapa dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dari secara teoritis maupun praktis, dan di akhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Kajian teori yang meliputi: Pertama, teori-teori yang terkait dengan judul 1) Pengertian Kepemimpinan meliputi, peran kepemimpinan, fungsi dan tipe kepemimpinan, sifat kepemimpinan 2) Pengertian Kepala Madrasah meliputi, peran dan tugas Kepala Madrasah sebagai manajer, peran Kepala Madrasah sebagai supervisi, dan peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin, ciri-ciri Kepala Madrasah 3) Pengertian prestasi sekolah 4) Ruang Lingkup Organisasi Peserta didik meliputi, pengertian organisasi peserta didik, unsur-unsur organisasi, bentuk organisasi dan 5) Pengertian dari pandemi covid 19. Kedua, penelitian terdahulu. Ketiga, kerangka berfikir.

Bab III membahas metode penelitian yang akan digunakan. meliputi: jenis-jenis dan pendekatan penelitian,

setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan di akhiri dengan teknis analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Gambaran obyek penelitian, diskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V menjadikan akhir dari penutup tesis ini. Isi yang dibahas didalam merupakan simpulan dari pembahasan dan merupakan jawaban dari pertanyaan pada perumusan masalah dan juga berisi saran-saran penulis.

